

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *kualitatif* yaitu pendekatan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan angka-angka dalam menguji kebenaran datanya.¹ Oleh karena itu masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, tentatif, dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan.² Metode ini mencoba meneliti suatu kelompok manusia atau objek, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang

Penelitian kualitatif lebih menggambarkan cara hidup subjek penelitian sesuai dengan persepsi, pemahaman, dan interpretasi mereka sendiri sehingga penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu berupa kata-kata dan gambar yang berasal dari naskah, hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi atau resmi.³ Untuk itu penelitian kualitatif senantiasa berhubungan dengan subjeknya langsung guna mencari informasi yang diharapkan.⁴

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu riset yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala. Dimana peneliti melakukan penelitian langsung di Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus untuk

¹ Lexy J Moleong, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung , hlm.2

² Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung, hlm.283

³ Jazuli, 2001, *Metode Penelitian Kualitatif*, Universitas Negeri Semarang Press, Semarang, hlm.18

⁴ Lexy J Moleong, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung , hlm.172

memperoleh data yang konkrit tentang Penguatan Pendidikan Karakter Peserta didik Melalui Program Kegoatan Ekstrakurikuler.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, madrasah di kawasan kudus bagian utara yang diminati masyarakat dan outputnya cukup baik. Waktu pelaksanaan data dilakukan pada bulan januari sampai dengan maret 2020 M

C. Data dan Sumber Data

Data yang dibuat penelitian ini data primer dan sekunder. Data primer berupa data di lapangan langsung. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan internet yang relevan dengan tema yang diangkat.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data⁵ Sumber data pertama atau data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, Wakil kepala bidang kesiswaan, Wakil kepala bidang Kurikulum, pembina ekstrakurikuler, Guru dan sekaligus pendamping ekstrakurikuler Pramuka, PMR, PBB Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah, Guru sekaligus Pendamping peserta didik ekstrakurikuler Bahtsul Kutub, orang tua peserta didik, dan Peserta didik Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

⁵Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung, hlm.308

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶ Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia, Data tersebut bisa berupa dokumen madrasah, notulen terkait rapat, serta transkrip ataupun buku yang tersimpan dan berkaitan dengan program kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Cara peneliti mengumpulkan data menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian karena pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan keterangan serta informasi yang dipercaya. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, yaitu berusaha mengungkapkan kenyataan sosial secara keseluruhan, utuh, dan tuntas. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁷ Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian.

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian antara lain:

⁶Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung, hlm.225

⁷Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung, hlm.211

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁸ Dengan kata lain, bahwa *interview*/wawancara yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data sangat penting untuk bahan analisis. Wawancara ini dilakukan terhadap narasumber/informan yang bersangkutan dengan penelitian.

Metode ini peneliti gunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi, Wawancara terstruktur digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya⁹ Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan Program ekstrakurikuler yang dilaksanakan.

Nara sumber wawancara dalam penelitian ini meliputi Kepala Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, Wakil kepala bidang kesiswaan, Wakil kepala bidang Kesiswaan, guru mata pelajaran, pembina ekstrakurikuler, peserta didik, orang tua peserta didik Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

2. Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data kelembagaan dan segala yang ada didalamnya meliputi struktur kurikulum, implementasi kurikulum, model pengembangan kurikulum, jenis dan juga jadwal program kegiatan ekstrakurikuler, serta orang-orang yang terlibat

⁸ Suharsimi Arikunto, 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, hlm.19

⁹ Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung, hlm.320

dalam organisasi tersebut beserta kegiatan yang dilakukan. Pedoman observasi perlu disertakan untuk merinci item-item yang akan diamati.

Dalam observasi tersebut peneliti mencoba menggali data mengenai kondisi lingkungan Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, baik kondisi fisik maupun non fisik dan data-data lain yang di anggap penting dan relevan dalam penelitian ini, Peneliti mengamati tentang program kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, serta penerapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus tersebut

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.¹⁰ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Dengan metode ini peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada, sehingga dengan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti dokumen daftar hadir rapat tim pengembang kurikulum, notulen rapat yang berlaku di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

¹⁰ Ibnu Hadjar, 1996, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, hlm.181

¹¹ Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung, hlm.240

E. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reabilitas), dan uji *confirmability* (obyektifitas).¹²

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai “Penguatan Pendidikan karakter peserta didik melalui program kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus” berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi: *kredibilitas*, *tranferabelitas*, *dependabilitas*, dan *konfirmabilitas* adapun perincian dari teknik diatas adalah sebagaiberikut:

1. Uji Kredibilitas.

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu, Namun,

¹²Sugiono,2011,*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung,hlm.269

dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, Untuk menguji kredibelitas data tentang “Penguatan Pendidikan karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus” maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan informan, Data dari informan tersebut akan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, Yaitu teknik wawancara, Observasi dan dokumen pendukung terhadap informan

b. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, Untuk itu dalam penyusunan laporan, peneliti menyertakan foto atau dokumen autentik sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.

c. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data itu pertanda data tersebut valid, sehingga semakin kredibel, Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan

2. Uji Tranferabilitas

Pengujian transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif, Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

Nilai transfer ini berkaitan dengan pertanyaan, sampai mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi penelitian naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, sejauhmana hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka dalam menyusun laporan ini peneliti memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian ini, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk diaplikasikan hasil penelitian ini di

tempat lain. Apabila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, seperti apa suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan ini memenuhi standar transferabilitas.

3. Uji Dependabilitas

Dalam penelitian kuantitatif, *Dependability* disebut sebagai reliabilitas, Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian *independability* dilakukan oleh auditor yang independen atau dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian

4. Uji Konfirmabilitas

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian, Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *Konfirmability* mirip dengan uji *Dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan Menguji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Confirmability*.¹³ Uji *Confirmability* Dalam penelitian kualitatif ini dilakukan bersamaan dengan uji *Dependability* oleh dosen pembimbing

¹³ Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Alfabeta, Bandung, hlm. 338-345

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis cacatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁴ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai kegiatan pengumpulan data dalam periode tertentu.



¹⁴ Noeng Muhajir, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm.142